



PENGARUH KOMPETENSI DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK SWASTA SE-KABUPATEN INDRAMAYU

H. Priyanto¹, Cecep Sumarna², Dian Widiantari³, Teguh Lesmana⁴

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon¹²³⁴

Email : priyanto10@gmail.com¹, cecepsumarna71@gmail.com²,
widiantariesya@gmail.com³, teguhlesmana@bungabangsacirebon.ac.id⁴

Received : 2022-04-17; Accepted : 2022-04-28; Published : 2022-06-28

Kata Kunci: *Kompetensi, Kompensasi Finansial dan Produktivitas Kerja.* **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja, pengaruh kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja dan pengaruh kompetensi terhadap kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja guru SMK Swasta di Kabupaten Indramayu. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 41 guru sebagai responden. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (kompetensi dan kompensasi finansial) dan variabel terikat (produktivitas kerja). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tingkat pengukuran skala likert. Hasil penelitian perhitungan SPSS 25 menunjukkan bahwa 1). terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap produktivitas kerja. Dibuktikan dengan angka thitung > ttabel yaitu 3,110 > 2,023 dan nilai pvalue sebesar 0,003 sehingga p value < 5% (0,003 < 0,05) dan besarnya pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 19,9%. Adapun sisanya sebesar 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja. Dibuktikan dengan angka thitung > ttabel yaitu 3,202 > 2,023 dan nilai pvalue sebesar 0,003 sehingga p value < 5% (0,003 < 0,05). Besarnya pengaruh kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 20,8%. Adapun sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi dan kompensasi finansial secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja. Dibuktikan dengan angka fhitung > ftabel yaitu 8,266 > 3,243 dan nilai pvalue sebesar 0,001 sehingga p value < 5% (0,001 < 0,05), besarnya pengaruh kompetensi kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 26,6%. Adapun sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kompensasi finansial dengan besarnya pengaruh kompetensi terhadap kompensasi finansial adalah sebesar

11,7%. Adapun sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Keywords:

*Competence,
Financial
Compensation and
Work Productivity.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of competencies for work products, the effect of financial compensation for the work productivity and the influence of competence and financial compensation for the work productivity of private vocational teachers in Indramayu Regency. The sample used in the study was 41 teachers as respondents. The variables in this study consist of two variables, namely independent variables (financial competencies and compensation) and bound variables (work productivity). Data collection methods use questionnaires and Likert scale measurement levels. Results of Calculation of SPSS 25 shows that 1). There is a positive and significant influence between competence on work productivity. Evidenced by the numbers of $t_{count} > T_{table}$ of 3,110 > 2,023 and the Pvalue of 0.003 so that the P Value <5% (0.003 <0.05 and the magnitude of the influence of competence on work productivity is 19.9%. The remaining 81.1% is influenced by Other factors are not explained in this study. 2). There is a positive and significant influence between financial compensation for work productivity. Evidenced by the $t_{count} > T_{table}$ of 3,202 > 2,023 and a PVALE value of 0.003 so P Value <5% (0.003 <0.05). The magnitude of the effect of financial compensation for work productivity is 20.8%. The remaining 79.2% was influenced by other factors that were not explained in this study. 3). There is a positive and significant influence between financial competence and compensation together with work productivity. Evidenced by the number of $F_{count} > F_{table}$ which is 8,266 > 3.243 and the PVALE value of 0.001 so that the P Value <5% (0.001 <0.05, the effect of the influence of financial compensation competence on work productivity is 26.6%. The remainder is 73.4% Influenced by other factors that are not explained in this study. There is a positive and significant influence between competence on financial compensation with the magnitude of the influence of competence on financial compensation is 11.7%. The remaining 88.3% is influenced by other factors that are not explained in this research.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan Negara untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam perkembangan suatu bangsa. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.¹ Sekolah sebagai birokrasi yang mana di dalamnya terdapat adanya pimpinan lembaga yaitu kepala sekolah serta badan pembantu seperti wakil kepala sekolah, staf-staf dan para guru yang kesemuanya itu menunjukkan adanya hirarki. Semuanya saling berhubungan dan mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman dan berakhlak mulia, gotong royong, dan berkebinekaan global.”

Tolak ukur produktivitas kerja dapat dilihat dari kinerja pegawai. Dalam hal ini aspek-aspek kinerja meliputi; quality of work, promptness, initiative, copability, dan communication. Kelima aspek tersebut dapat dijadikan ukuran dalam mengkaji tingkat kinerja seseorang. Lebih lanjut dijelaskan bahwa untuk mengadakan pengukuran produktivitas kerja ditetapkan. Produktivitas kerja pegawai adalah hasil kali antara kemampuan dan kedisiplinan. Guru sebagai salah satu tenaga kerja yang profesional, juga dituntut agar senantiasa meningkatkan produktivitas kerjanya. Secara individual, guru memiliki karakteristik-karakteristik seperti; intelektual, kemampuan psikomotorik, efektif, kesehatan, konsep aku dan lain-lain yang harus senantiasa ditingkatkan agar produktivitas kerjanya juga semakin meningkat. Guru merupakan salah satu komponen vital, penggerak utama sebagai faktor kesuksesan dari sistem pendidikan dan pengajaran yang akhirnya akan mempengaruhi produktivitas sekolah.

Guru sebagai salah satu penjamin mutu dalam proses pendidikan merupakan tenaga kependidikan yang berkompeten yaitu memiliki seperangkat pengetahuan yang luas tentang aspek-aspek keguruan dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Kunci keberhasilan pelaksanaan pendidikan terletak pada guru yang merupakan administrator, motivator dan dinamisator dalam menciptakan budaya belajaryang kondusif, kreatif dan bertanggung jawab. Untuk itu, guru diupayakan untuk terus menerus ditingkatkan kemampuannya melalui berbagai jabatannya. Ataupun upaya-upaya yang difasilitasi kepala sekolah.

¹Aan Komari & Cepi Triatna. 2016. *Visionary Leadership Menuju Sekolah efektif*. Jakarta: PT Bumi Askara, 80.

Indikator guru yang produktif yaitu seorang guru mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas, berusaha untuk meningkatkan hasil kerja yang dicapai, memiliki semangat kerja untuk lebih baik dari hari kemarin, senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja, selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu dan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Akan tetapi apa yang ditampilkan guru di sekolah belum memuaskan dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Problematika ini dapat terlihat dari bagaimana pemberian sistem kompensasi (penggajian) yang diterapkan bagi tenaga kependidikan. Hingga disadari bahwa sistem dari penggajiannya tersebut belum sepenuhnya memuaskan pihak guru terutama dan seluruh kalangan pada umumnya. Namun demikian, pemerintah nampak akan terus berusaha memperbaiki sistem penggajian dan pemberian kompensasi bagi guru sehingga mampu memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraannya dan berpengaruh pula dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah mencapai mutu pendidikan yang optimal.

Kompetensi dan Kompensasi financial yang tidak sesuai dengan kondisi pekerjaan guru, tentu akan menghasilkan produktivitas kerja yang kurang optimal. Kompensasi dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan kompetensi kerja merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan. Dengan demikian, kompensasi langsung dan kompetensi kerja harus dipertimbangkan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik.

Adapun fenomena yang terjadi dilapangan hasil pengamatan penulis menunjukkan kompetensi dan kompensasi finansial belum optimal sehingga produktivitas kerja dalam mengajar tidak menunjukkan hasil yang diharapkan. Setiap SMK swasta di Indramayu mungkin telah menerapkan pemberian kompensasi finansial berupa pemberian gaji dan tunjangan. Dari pemberian kompensasi finansial seharusnya guru-guru memiliki produktivitas kerja yang baik. Akan tetapi pemberian kompensasi finansial belum mampu untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu penelitian dilaksanakan selama 8 bulan yaitu dari bulan November 2021 sampai dengan Juni 2022 dan lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi pada penelitian adalah guru SMK Swasta yang ada di Kabupaten Indamayu. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru SMK Swasta yang ada di Kabupaten Indamayu. Hal ini dipilih karena 1) Subjek penelitian tersebut merupakan orang-orang yang terlibat atau interaktif dalam kompetensi, kompensasi finansial dan produktivitas kerja di Sekolah tersebut yang menjadi lokasi penelitian. 2) Penelitian Guru SMK Swasta Se- Kabupaten Indramayu belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian tentang

Available at : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edulead/article/view/xxx>

judul tersebut. 3) Memilih guru yang bekerja di sekolah berstatus swasta karena akses lebih mudah daripada sekolah negeri yang ada di Kabupaten Indramayu..

Dari 8 bulan ini hanya beberapa hari untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sebagai laporan hasil penelitian yang akurat dengan pendekatan yang digunakan dan metode yang dipilih oleh peneliti, dengan waktu yang tersedia tersebut peneliti juga selalu memanfaatkan kesempatan yang disediakan oleh pihak lembaga dengan baik bahkan dengan waktu yang cukup dan dengan penelitian yang sungguh-sungguh diharapkan hasil laporannya dapat tersusun dengan maksimal.

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Sugiyono penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.² Sejalan menurut Darmadi penelitian *Ex post facto* adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.³ *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Hal ini berarti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja guru.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuisisioner. Kuisisioner dimaksudkan untuk menjangkau data tentang kompetensi, kompensasi finansial, dan produktivitas kerja guru. Kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun alasan penyusunan menggunakan kuisisioner, karena kuisisioner merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang efisien dan efektif untuk keadaan responden yang cukup banyak.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *judgment sampling*. *Judgement sampling* melibatkan berbagai pilihan subjek penelitian yang memiliki posisi terbaik atau berada di tempat yang paling menguntungkan dalam menyediakan informasi.⁴ Responden yang diperlukan untuk mengisi kuisisioner penelitian yaitu satu guru yang bekerja di salah satu SMK swasta diatas karena sudah dianggap mewakili seluruh guru di SMK tersebut. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 41 responden. Adapun batasan responden adalah sebagai berikut:

² Riduwan, 2013, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta, 50

³ Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.,258

⁴ Sekaran, Uma. 2013. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat: 257

1. Guru yang sudah bersertifikat
2. Sertifikasi guru minimal 5 tahun
3. Bekerja tetap di SMK tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kompetensi dan kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja guru SMK Swasta di Kabupaten Indramayu. Berdasarkan analisis penelitian maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut: **Analisis Regresi**

1. Hubungan Kompetensi (X_1) Terhadap Kompensasi Finansial (X_2)

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara kompetensi terhadap kompensasi finansial guru SMK swasta di Kabupaten Indramayu. Untuk menguji hipotesis keempat ini digunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Persamaan Regesi Variabel Kompetensi Terhadap Kompensasi Finansial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.573	4.618		5.322	.000
	Kompetensi	.161	.071	.342	2.274	.029

a. Dependent Variable: Kompensasi Finansial

Hasil uji analisis regresi terlihat pada tabel 4.16 diatas dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$X_2 = 24,573 + 0,161X_1$$

Nilai konstanta sebesar 24,573, hal ini berarti bahwa kompensasi finansial akan sebesar 24,573 jika kompetensi sama dengan nol. hal ini dijelaskan bahwa produktivitas kerja akan menurun jika tidak ada kompetensi. Variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kompensasi finansial dengan koefisien regresi sebesar 0,161 menunjukkan bahwa apabila kompetensi meningkat 1 persen maka kompensasi finansial akan meningkat sebesar 0,161 persen dengan asumsi lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh kompetensi (X_1) terhadap kompensasi finansial (X_2) adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,274 > 2,023$ dan nilai pvalue sebesar 0,029 sehingga $p \text{ value} < 5\%$ ($0,029 < 0,05$). Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi maka (X_1) akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Hubungan Kompetensi Terhadap Kompensasi Finansial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.094	2.882

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

Besarnya angka *R* adalah 0,342. Angka tersebut menunjukkan besarnya hubungan kompetensi terhadap kompensasi finansial adalah sebesar 0,342 yang menyatakan bahwa hubungan antara kompetensi terhadap kompensasi finansial adalah rendah.

2. Pengaruh Kompetensi (X₁) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara kompetensi terhadap produktivitas kerja guru SMK swasta di Kabupaten Indramayu. Untuk menguji hipotesis pertamaini digunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Persamaan Regesi Variabel Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.094	5.344		3.386	.002
	Kompetensi	.255	.082	.446	3.110	.003

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil uji analisis regresi terlihat pada tabel 4.18 diatas dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y=18,094+0,225X_1$$

Nilai konstanta sebesar 18,094, hal ini berarti bahwa produktivitas kerja akan sebesar 18,094 jika kompetensi sama dengan nol. hal ini dijelaskan bahwa produktivitas kerja akan menurun jika tidak ada kompetensi. Variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,225 menunjukkan bahwa apabila kompetensi meningkat 1 persen maka produktivitas guru akan meningkat sebesar 0,225 persen dengan asumsi lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh kompetensi (X₁) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 2,023$ dan nilai $pvalue$ sebesar 0,003 sehingga $pvalue < 5\%$ ($0,003 < 0,05$). Artinya ada pengaruh positif dan

signifikan antara variabel kompetensi terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi maka produktivitas kerja akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.178	3.335

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

Besarnya angka *R square* (R^2) adalah 0,199. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 19,9%. Adapun sisanya sebesar 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Kompensasi Finansial (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja guru SMK swasta di Kabupaten Indramayu. Untuk menguji hipotesis kedua ini digunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Persamaan Regesi Variabel Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.225	6.085		2.502	.017
	Kompensasi Finansial	.554	.173	.456	3.202	.003

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil uji analisis regresi terlihat pada tabel 4.20 diatas dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y=15,225+0,554X_2$$

Nilai konstanta sebesar 15,225, hal ini berarti bahwa produktivitas kerja akan sebesar 15,225 jika kompensasi finansial sama dengan nol. hal ini dijelaskan bahwa produktivitas kerja akan menurun jika tidak ada kompetensi. Variabel kompensasi finansial mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,554 menunjukkan bahwa apabila kompensasi finansial meningkat 1 persen maka produktivitas guru akan meningkat sebesar 0,554 persen dengan asumsi lebih rendah dibandingkan

dengan 0,05 maka pengaruh kompensasi finansial (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,202 > 2,023$ dan nilai p value sebesar 0,003 sehingga p value $< 5\%$ ($0,003 < 0,05$). Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompensasi finansial maka produktivitas kerja akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.188	3.316

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Finansial

Besarnya angka *R square* (R^2) adalah 0,208. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 20,8%. Adapun sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Pengaruh Kompetensi (X_1) dan Kompensasi Finansial (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara kompetensi dan kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja guru SMK swasta di Kabupaten Indramayu. Untuk menguji hipotesis ketiga ini digunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Persamaan Regesi Variabel Kompetensi dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.828	6.633		1.180	.245
1 Kompetensi	.188	.083	.328	2.277	.029
Kompensasi Finansial	.418	.175	.344	2.386	.022

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil uji analisis regresi terlihat pada tabel 4.22 diatas dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y=7,828+0,188X_1+0,418X_2$$

Nilai konstanta sebesar 7,828, hal ini berarti bahwa produktivitas kerja akan sebesar 7,828 jika kompetensi dan kompensasi finansial sama dengan nol. hal ini dijelaskan bahwa produktivitas kerja akan menurun jika tidak ada kompetensi kompensasi finansial. Variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,188 dan 0,418 menunjukkan bahwa apabila kompetensi dan kompensasi finansial meningkat 1 persen maka produktivitas guru akan meningkat sebesar 0,188 dan 0,418 persen dengan asumsi lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh kompetensi (X_1) dan kompensasi finansial (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan SPSS (lampiran 3) diperoleh angka $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $8,266 > 3,243$ dan nilai pvalue sebesar 0,001 sehingga $p\text{ value} < 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi dan kompensasi finansial secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi dan kompensasi finansial maka produktivitas kerja akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.266	3.151

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Finansial, Kompetensi

Besarnya angka *Adjusted R square* (R^2) adalah 0,266. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 26,6%. Adapun sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh kompetensi dan kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja guru SMK Swasta di Kabupaten Indramayu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,274 > 2,023$ dan nilai pvalue sebesar 0,029 sehingga $p\text{ value} < 5\%$ ($0,029 < 0,05$). Artinya ada hubungan positif dan

- signifikan antara variabel kompetensi terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi maka (X1) akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Sedangkan besarnya hubungan kompetensi terhadap kompensasi finansial adalah sebesar 0,342 yang berarti mempunyai hubungan yang rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25 diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 2,023$ dan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,003 sehingga $p\text{-value} < 5\%$ ($0,003 < 0,05$). Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi maka produktivitas kerja akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Besarnya angka R square (R^2) adalah 0,199. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 19,9%. Adapun sisanya sebesar 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25 diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,202 > 2,023$ dan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,003 sehingga $p\text{-value} < 5\%$ ($0,003 < 0,05$). Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompensasi finansial maka produktivitas kerja akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Besarnya angka R square (R^2) adalah 0,208. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 20,8%. Adapun sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi dan kompensasi finansial secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25 diperoleh angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,266 > 3,243$ dan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,001 sehingga $p\text{-value} < 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi dan kompensasi finansial secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja, hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi dan kompensasi finansial maka produktivitas kerja akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Besarnya angka Adjusted R square (R^2) adalah 0,266. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 26,6%. Adapun sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komari & Cepi Triatna. 2016. Visionary Leadership Menuju Sekolah efektif .Jakarta: PT Bumi Askara
- Achmad Kabiru, Said. 2017. Manajemen dan Teori Aplikasi. Bandung : Alfabeta
- Ambar, Teguh. Sulistiyani. Rosidah. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arifin & Barnawi. 2014. Kinerja Guru Profesional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta,
- Asef Umar Fahrudin, 2012. Menjadi Guru FAVORIT, Jogjakarta : DIVA Press
- Bangun, Wilson. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Bernawi Munthe. 2017. Desain Pembelajaran,(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Cohen, Louis. Lawrence Manion and Keith Morrison. 2018. Research Methods In Education. Sixth Edition. Routledge Taylor & Francis E-Library. USA and Canada
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. Ekawatiningsih,
- Dessler, Garry. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta. Hamzah.
- Edy Sutrisno, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Handoko. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia,
- Hartono, Jogyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi. Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu. SP, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE-UGM
- Henry Simamora, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Gramedia, Jakarta.
- Iwah Wahyudi, 2012. Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru, Jakarta : Prestasi Pustaka Raya
- Janawi. 2012. Kompetensi Guru Citra Guru Profesional, Bandung: Alfabeta
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin 2017. Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru. Bandung: Kata Pena.
- Kadarisman, M., 2014. Manajemen Kompensasi. Jakarta : PT. RajaGrafindo. Persada
- Kasmir, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik), Jakarta: Raja Grafindo Persada
- M. Quraish Shihab, 2012, Tafsir al-Misbah, Jakarta : Lentera Hati
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung

- Marwansyah. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Dua. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta,CV.
- Mulyasa. 2012. Praktek Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2016. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Mulyadi. 2014. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchdarsyah Sinungan,. 2014. Produktivitas Apa dan Bagaimana, Jakarta: Bumi Aksara cet. Ke- 9,
- Mahmud, 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PustakaSetia.
- M. N. Nasution, 2010), Manajemen Mutu Terpadu, Bogor: Ghalia, 284
- Moeheriono, 2014, Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi,. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mukhtar & Iskandar. 2013. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jakarta : Gaung. Persada (GP Press).
- M. Manullang. 2018. Dasar-dasar Manajemen, Jakarta. Ghalia Indonesia,
- Nana Sudjana, 2011, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offest,
- Ngainun Naim, 2013. Menjadi Guru Inspiratif, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nasution, 2009, Dedaktik Asas – asas Mengajar, Bandung: Jemmars,
- Oemar Hamalik, 2005, Guruan Guru, Konsep Dan Strategi,(Bandung: Mandar Maju
- Ramayulis. 2013. Profesi dan Etika Keguruan. Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan, 2013, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula, Bandung : Alfabeta
- R. Supomo dan Eti Nurhayati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung, Yrama Widya
- Sagala. Syaiful. 2017. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Rivai, Zainal, Veithzal . 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsudin, Sadili. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Salim, S.2015.Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Kejuruan
- Sekaran, Uma. 2013. Research Methods for Business. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitaif, kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta,
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta,
- Tegar, Nanang, 2019, Manajemen SDM dan Karyawan (Strategi Pengelolaan SDM dan Karyawan dengan Pendekatan Teoritis dan Praktis), Yogyakarta: Quadrant,

- Umar, Husein. 2019. Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Desertasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Umi Farida . 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia II. Ponorogo: umpo press.
- Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja. Edisi Ke-5. Jakarta. Rajawali Press.